

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Subyek Populasi dan Sampel Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah tempat peneliti melakukan penelitian tentang pengaruh disiplin kerja pegawai terhadap kinerja pegawai. Penelitian dilakukan di Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam (PPPPTK IPA) Bandung di Jalan Diponegoro No. 12 Bandung.

##### 2. Subyek Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2010:117) mengemukakan “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh staf administrasi yang ada di PPPPTK IPA Bandung yang berjumlah 95 pegawai. Untuk lebih jelas mengenai data jumlah staf bidang di PPPPTK IPA dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.1**

**Populasi Penelitian**

No	Bidang / Bagian	Populasi
1.	Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga	31
2.	Subbagian Tatalaksana dan Kepegawaian	9
3.	Subbagian Keuangan	14
4.	Seksi Data dan Informasi	10
5.	Seksi Program	6
6.	Seksi Penyelenggaraan	17
7.	Seksi Evaluasi	8
<b>Jumlah</b>		<b>95</b>

*Sumber: Subbagian Tatalaksana dan Kepegawaian, 2013*

Andi Januardi, 2014

*Pengaruh Disiplin Kerja Pegawai Terhadap Kinerja Pegawai Di Pusat Pengembangan Dan Pemberdayaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam (PPPPTK IPA) Bandung*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (Sugiyono, 2010:118). Dalam menentukan sampel penelitian tidak dapat dilakukan secara sesukanya, tetapi harus representatif (mewakili).

Sampel penelitian diperlukan karena penulis memiliki banyak keterbatasan dari segi waktu, dana maupun tenaga untuk mempelajari dan mengolah populasi yang begitu besar jumlahnya, maka dari itu pengambilan sampel penelitian sangat diperlukan. Seperti yang diungkapkan Sugiyono (2010:118) berpendapat “Bila populasi besar, dan penulis tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penulis dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi”.

Dalam menentukan jumlah sampel dari populasi, peneliti berpijak pada pendapat Taro Yamane yang dikutip oleh Akdon dan Riduwan (2008:249) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d^2) + 1}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

$d^2$  = presisi yang ditetapkan

Dalam penelitian ini jumlah populasi sebanyak 95 orang dimasukkan ke dalam rumus di atas dengan tingkat presisi yang ditetapkan yaitu 10%. Jadi dijabarkan sebagai berikut :

$$n = \frac{95}{95(0.1^2) + 1} = \frac{95}{1,95}$$

$$n = 48,72 \text{ dibulatkan menjadi } 49$$

Berdasarkan pada perhitungan di atas, maka jumlah sample yang ditetapkan penelitian ini yaitu 49 pegawai. Adapun untuk menentukan

sampel dari masing-masing bidang digunakan teknik *sampling*, Sugiyono (2010:118) “ Teknik *sampling* adalah teknik pengambilan sampel”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *Proporsionate Stratified Random Sampling* atau pengambilan sampel berstrata secara proporsional karena populasi yang ada di Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam (PPPPTK IPA) heterogen atau tidak sejenis. Pendapat Akdon dan Riduwan (2008:242), “*Proporsionate Stratified Random Sampling* ialah pengambilan sampel dari anggota secara acak dan berstrata secara proporsional, dilakukan *sampling* ini apabila anggota populasinya heterogen (tidak sejenis)”. Adapun untuk menentukan sampel dari masing-masing bagian digunakan rumus *Proporsionate Stratified Random Sampling* (Akdon, 2008:250), yaitu sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

$N_i$  = Jumlah populasi secara stratum

$n$  = jumlah sampel seluruhnya

$n_i$  = jumlah sampel menurut stratum

$N$  = jumlah populasi seluruhnya

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat rinciannya sebagai berikut

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Sampel**

No	Bidang / Bagian	Jumlah Populasi	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
1.	Subbagian Tata Usaha dan Rumah Tangga	31	$\frac{31}{95} \times 49$ $= 15,98$	16
2.	Subbagian Tatalaksana dan Kepegawaian	9	$\frac{9}{95} \times 49 = 4,6$	5
3.	Subbagian Keuangan	14	$\frac{14}{95} \times 49 = 7,2$	7
4.	Seksi Data dan Informasi	10	$\frac{10}{95} \times 49 = 5,1$	5
5.	Seksi Program	6	$\frac{6}{95} \times 49 = 3$	3
6.	Seksi Penyelenggaraan	17	$\frac{17}{95} \times 49 = 8,7$	9
7.	Seksi Evaluasi	8	$\frac{8}{95} \times 49 = 4,1$	4
<b>Jumlah</b>				<b>49</b>

*Sumber: Penulis, Pengolahan Data 2013*

### B. Desain Penelitian

Desain penelitian tergantung pada tujuan penelitian itu sendiri. Sebagai suatu model perencanaan, desain penelitian ini bertujuan untuk memberi pertanggungjawaban terhadap semua langkah yang akan diambil. Menurut Nasution (2009:23) mengemukakan bahwa: “Desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian itu.” Sedangkan menurut Umar (2008:6) memberikan pengertian tentang desain penelitian sebagai berikut:

1. Desain merupakan rencana untuk memilih sumber-sumber daya dan data yang akan dipakai untuk diolah dalam rangka menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.

Andi Januardi, 2014

*Pengaruh Disiplin Kerja Pegawai Terhadap Kinerja Pegawai Di Pusat Pengembangan Dan Pemberdayaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam (PPPPTK IPA) Bandung*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Desain merupakan kerangka kerja untuk merinci hubungan-hubungan antara variabel yang terkait dalam kajian tersebut.
3. Desain juga merupakan metode, yaitu cetak biru yang berupa prosedur-prosedur secara garis besar mulai dari hipotesis sampai kepada analisis data.

Desain penelitian bertujuan untuk memberi pegangan yang jelas dan terstruktur kepada peneliti dalam melakukan penelitiannya. Adapun langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan studi pendahuluan untuk merumuskan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, dan rumusan masalah apa yang akan diteliti menjadi sebuah penelitian.
2. Peneliti mengumpulkan data-data di lapangan yang dapat menunjang proses penelitian.
3. Peneliti mencari teori-teori yang relevan yang dapat digunakan untuk menjelaskan tentang variabel yang akan diteliti.
4. Berdasarkan teori-teori yang dikemukakan, maka selanjutnya peneliti membuat kerangka berpikir, dengan kerangka berpikir ini selanjutnya peneliti dapat menyusun hipotesis. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah.
5. Setelah hipotesis diajukan, maka langkah berikutnya adalah menentukan bagaimana agar hipotesis tersebut dapat teruji secara empirik. Untuk itu diperlukan tahapan-tahapan seperti menentukan populasi dan sampel, menyusun instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, pengolahan data, dan menentukan teknis analisis data.

### C. Metode Penelitian

Sugyono (2012: 14) mengungkapkan bahwa:

Metode penelitian dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam Penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif yang bertujuan menggambarkan realita empirik di balik fenomena yang terjadi di lapangan. “Metode deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan dalam mengkaji permasalahan-permasalahan yang terjadi saat ini atau masa sekarang” (Arikunto, 2006: 86)

Andi Januardi, 2014

*Pengaruh Disiplin Kerja Pegawai Terhadap Kinerja Pegawai Di Pusat Pengembangan Dan Pemberdayaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam (PPPPTK IPA) Bandung*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sedangkan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang artinya data yang dikumpulkan berupa angka-angka yang berasal dari instrumen (angket) dan disertai data penunjang dari hasil wawancara, pengamatan langsung (observasi) ataupun study dokumentasi. Menurut Arikunto (2006:86) “Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian dengan cara mengukur indikator-indikator variabel sehingga dapat diperoleh gambaran umum dan kesimpulan masalah penelitian”.

#### **D. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalah pahaman pengertian terhadap istilah yang terdapat dalam judul, maka penulis akan menjelaskan pengertian dan maksud yang terdapat dalam judul tersebut.

##### **1. Pengertian Pengaruh**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengaruh merupakan daya yang ada atau timbul dari sesuatu. Berdasarkan pengertian tersebut, pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hubungan yang memiliki variabel X yaitu disiplin kerja pegawai terhadap variabel Y yaitu kinerja pegawai. Jadi dalam penelitian ini mengkaji mengenai pengaruh disiplin kerja pegawai terhadap kinerja pegawai di PPPPTK IPA Bandung.

##### **2. Pengertian Disiplin Kerja Pegawai**

Menurut Davis (1985:366) yang dikutip oleh Mangkunegara (2011:129) berpendapat bahwa “*Dicipline is management action to enforce organization standarts*”. Berdasarkan pendapat tersebut disiplin dapat diartikan sebagai pelaksanaan manajemen untuk memperteguh pedoman-pedoman organisasi.

Sedangkan menurut Hasibuan (2000:190) mengemukakan bahwa:

Kedisiplinan adalah fungsi kooperatif keenam dalam Manajemen Sumber Daya Manusia yang merupakan kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan dan norma-norma sosial yang berlaku. Disiplin yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Hal ini mendorong semangat dan gairah kerja dan terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan,

dan masyarakat. Oleh karena itu setiap manajer selalu berusaha agar bawahannya mempunyai disiplin yang baik.

Yang dimaksud disiplin kerja pegawai dalam penelitian ini merupakan suatu keadaan yang tercipta karena ketataan, kepatuhan dan keteraturan pegawai terhadap aturan atau norma yang berlaku dalam suatu organisasi

### 3. Pengertian Kinerja Pegawai

Menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2000: 67), “Kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.” Menurut Ambar Teguh Sulistiyani (2003: 223), “Kinerja seseorang merupakan kombinasi dari kemampuan, usaha dan kesempatan yang dapat dinilai dari hasil kerjanya.”

Prawirosentono (Husaini Usman, 2008:457) menyatakan, “Kinerja atau *performance* adalah usaha yang dilakukan dari hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka mencapai tujuan organisasi secara legal, tidak melanggar hukum, dan sesuai dengan moral ataupun etika.”

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan kinerja pegawai adalah suatu upaya atau usaha yang dilakukan seorang pegawai guna memenuhi semua tanggung jawabnya sebagai pegawai sesuai dengan apa yang diharapkan lembaga.

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat komunikasi tidak langsung dalam pengumpulan data yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus diisi oleh responden yang menjadi anggota sampel penelitian. Sugiyono (2010:199) mendefinisikan “instrumen/angket sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Dengan demikian dapat diartikan bahwa instrumen penelitian merupakan alat ukur atau alat bantu bagi peneliti untuk digunakan dalam pengukuran variabel dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam penyusunan instrumen penelitian ini adalah :

1. Menentukan variabel yang akan diteliti yaitu variabel X (Disiplin Kerja Pegawai) dan variabel Y (Kinerja Pegawai)
2. Menentukan indikator dan sub indikator dari setiap variabel
3. Menyusun kisi-kisi instrumen dari setiap variabel
4. Membuat daftar pernyataan dari setiap variabel dengan disertai alternatif jawaban dan petunjuk cara menjawab agar tidak terdapat kekeliruan dalam menjawab
5. Menetapkan kriteria penilaian atau penskoran untuk setiap alternatif jawaban yaitu dengan menggunakan skala likert.

Tabel 3.3

## Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
Variabel X <b>DISIPLIN KERJA PEGAWAI</b>	Kepatuhan dalam pelaksanaan pekerjaan	1. Menyetujui ketentuan jam kerja	1, 2
		2. Datang dan pulang tepat waktu	3
		3. Waktu bekerja sesuai dengan jam kerja	4
		4. Melaksanakan aturan yang berlaku dalam pelaksanaan tugas	5
		5. Kepatuhan pegawai pada instruksi	7, 8
		6. Kepatuhan pegawai terhadap standar mutu	9
		7. Menjalankan pekerjaan sesuai arahan pimpinan	10, 11
	Ketertiban dalam pelaksanaan tugas	1. Melaksanakan kerja secara tertib sesuai standar operasi	11, 12
		2. Memelihara dan menjaga kelengkapan kerja	13, 14
		3. Menjaga lingkungan kerja	15, 16
		4. Melaksanakan perawatan fasilitas pekerjaan	17
	Keteraturan terhadap prosedur kerja	1. Menjalankan tugas-tugas kerja sesuai dengan mekanisme kerja	18
		2. Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan tanggung jawabnya	19, 20
		3. Melakukan koordinasi dengan rekan sejawat dalam melaksanakan pekerjaan	21
4. Berkoordinasi dengan pimpinan dalam pelaksanaan kerja		22	

Andi Januardi, 2014

*Pengaruh Disiplin Kerja Pegawai Terhadap Kinerja Pegawai Di Pusat Pengembangan Dan Pemberdayaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam (PPPPTK IPA) Bandung*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<b>Variabel Y</b> <b>KINERJA</b> <b>PEGAWAI</b>	Kuantitas kerja	1. Mampu menyelesaikan tugas sesuai dengan target	1, 2
		2. Mampu menyelesaikan pekerjaan melebihi target	3, 4
		3. Bersedia bekerja lembur	5, 6
	Kualitas Kerja	1. Menyelesaikan pekerjaan secara cepat dan tepat	7, 8
		2. Ketelitian	9, 10
	Pemanfaatan Waktu	1. Kehadiran sesuai dengan ketentuan	11
		2. Ketepatan waktu menyelesaikan tugas	12, 13, 14
	Kerja Sama	1. Bekerja sama dengan rekan kerja	15, 16, 17, 18
		2. Mampu membantu pekerjaan rekan kerja	19, 20
		3. Mampu bekerja secara tim	19, 20

Kisi-kisi instrumen lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran, instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data yang akurat, sehingga setiap instrumen harus mempunyai skala. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2009:105) bahwa:

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Setiap alternatif jawaban setiap item menggunakan skor penilaian yang berkisar dari 1 sampai 5 dengan perincian pada tabel berikut :

**Tabel 3.4**  
**Kriteria Penskoran Alternatif Jawaban**

Alternatif Jawaban	Skor
Selalu	5
Sering	4
Kadang-kadang	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

## F. Proses Pengembangan Instrumen

Sebelum melakukan kegiatan pengumpulan data yang sebenarnya pada objek penelitian, angket akan diujicobakan terlebih dahulu. Uji coba angket ini bertujuan agar angket penelitian dapat diukur validitas dan reabilitasnya. Setelah data uji coba angket terkumpul, maka selanjutnya dilakukan analisis statistik dengan tujuan untuk menguji validitas dan reabilitas instrumen tersebut.

### 1. Pengujian Validitas

Sugiyono (2011:173) menjelaskan bahwa “Instrumen yang valid berarti alat ukur yang dapat digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid, valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Dapat disimpulkan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dari suatu instrumen penelitian.

Adapun rumus yang digunakan dalam uji validitas instrumen ini adalah *Pearson Product Moment* (Akdon, 2008: 144) sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\}\{n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

$r_{hitung}$  = koefisien korelasi

- $n$  = jumlah responden  
 $\sum X_i Y_i$  = jumlah perkalian X dan Y  
 $\sum X_i$  = jumlah skor item  
 $\sum Y_i$  = jumlah skor total (seluruh item)  
 $\sum X_i^2$  = jumlah skor-skor X yang dikuadratkan  
 $\sum Y_i^2$  = jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan

Uji validitas ini dilakukan pada setiap item pernyataan. Hasil koefisien korelasi tersebut selanjutnya diuji signifikansi koefisien korelasinya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$t$  = Nilai  $t_{hitung}$

$r$  = Koefisien korelasi hasil  $r_{hitung}$

$n$  = Jumlah responden

Hasil dari nilai  $t_{hitung}$  dikonsultasikan dengan Distribusi (tabel t) untuk  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = 11 - 2 = 9$ , dengan uji satu pihak, maka diperoleh  $t_{tabel} = 1,833$ .

Kaidah keputusan: Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti valid dan

$t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti tidak valid

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus di atas (rincian terlampir) dan juga dengan menggunakan bantuan program Microsoft Excel 2007 untuk variabel X terdapat 22 item dan variabel Y 20 item.

**Tabel 3.5**  
**HASIL UJI VALIDITAS**  
**VARIABEL X DISIPLIN KERJA PEGAWAI**

No. Item	Koefisien Korelasi	Harga $t_{hitung}$	Harga $t_{tabel}$	Keterangan	Keputusan
1.	0,523	1,841	1,833	Valid	Diambil
2.	0,29	0,909	1,833	Tidak Valid	Dihapus
3.	0,762	3,529	1,833	Valid	Diambil
4.	0,676	2,749	1,833	Valid	Diambil
5.	0,822	4,322	1,833	Valid	Diambil
6.	0,614	2,332	1,833	Valid	Diambil
7.	0,532	1,886	1,833	Valid	Diambil
8.	0,709	3,016	1,833	Valid	Diambil
9.	0,680	2,786	1,833	Valid	Diambil
10.	0,564	2,049	1,833	Valid	Diambil
11.	0,719	3,101	1,833	Valid	Diambil
12.	0,567	2,064	1,833	Valid	Diambil
13.	0,777	3,698	1,833	Valid	Diambil
14.	0,601	1,770	1,833	Valid	Diambil
15.	0,508	1,941	1,833	Tidak Valid	Dihapus
16.	0,776	3,690	1,833	Valid	Diambil
17.	0,706	2,990	1,833	Valid	Diambil
18.	0,589	2,187	1,833	Valid	Diambil
19.	0,627	2,414	1,833	Valid	Diambil
20.	0,612	2,322	1,833	Valid	Diambil
21.	0,651	2,571	1,833	Valid	Diambil
22.	0,762	3,526	1,833	Valid	Diambil

Setelah dilakukan uji validitas angket variabel X, dapat disimpulkan bahwa dari 22 item yang diujikan terdapat 20 item yang dinyatakan memiliki validitas konstruksi yang baik dan 2 item dinyatakan tidak memiliki validitas

yang baik yaitu item nomor 2 dan 15. Item yang dinyatakan tidak valid, peneliti memutuskan untuk menghapusnya saja, karena masih ada item lain yang sudah mewakili indikatornya.

**Tabel 3.6**  
**HASIL UJI VALIDITAS**  
**VARIABEL Y KINERJA PEGAWAI**

No. Item	Koefisien Korelasi	Harga $t_{hitung}$	Harga $t_{tabel}$	Keterangan	Keputusan
1.	0,584	2,161	1,833	Valid	Diambil
2.	0,579	2,129	1,833	Valid	Diambil
3.	0,784	3,794	1,833	Valid	Diambil
4.	0,713	3,051	1,833	Valid	Diambil
5.	0,771	3,630	1,833	Valid	Diambil
6.	0,799	3,981	1,833	Valid	Diambil
7.	0,583	2,152	1,833	Valid	Diambil
8.	0,799	3,981	1,833	Valid	Diambil
9.	0,807	4,099	1,833	Valid	Diambil
10.	0,622	2,383	1,833	Valid	Diambil
11.	0,881	5,600	1,833	Valid	Diambil
12.	0,63	2,435	1,833	Valid	Diambil
13.	0,752	3,417	1,833	Valid	Diambil
14.	0,925	7,293	1,833	Valid	Diambil
15.	0,645	2,535	1,833	Valid	Diambil
16.	0,599	2,241	1,833	Valid	Diambil
17.	0,777	3,698	1,833	Valid	Diambil
18.	0,836	4,572	1,833	Valid	Diambil
19.	0,694	2,892	1,833	Valid	Diambil
20.	0,728	3,188	1,833	Valid	Diambil

Setelah dilakukan uji validitas angket variabel y, dapat disimpulkan bahwa dari 20 item yang diujikan, semua item yang dinyatakan memiliki validitas konstruksi yang baik.

## 2. Pengujian Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen merupakan istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali. Arikunto (2006:178) memaparkan bahwa “Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”.

Rumus yang digunakan sebagaimana dikemukakan Akdon (2008: 161) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Nilai Reliabilitas

$\sum S_i$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$S_t$  = Varians total

$k$  = Jumlah item

## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data bertujuan untuk menjadi alat dan cara yang digunakan dalam mengumpulkan informasi atau keterangan mengenai subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik komunikasi tidak langsung, yaitu komunikasi dengan subjek penelitian dilakukan melalui perantara suatu instrumen. Adapun instrumen yang digunakan adalah angket atau kuesioner.

Menurut Sugiyono (2011:199) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Penelitian ini menggunakan angket tertutup agar menjaga kerahasiaan isi angket yang diisi oleh responden. Responden diberikan kesempatan untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pernyataan yang ada.

## H. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2011:207) menerangkan bahwa analisis data sebagai berikut:

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Analisis data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Langkah ini dilakukan agar data yang telah terkumpul memiliki arti dan selanjutnya dapat diambil kesimpulannya sebagai jawaban dari permasalahan yang diteliti.

Berdasarkan paparan di atas, maka untuk membuat data harus dilakukan langkah-langkah secara sistematis, adapun langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Seleksi Angket

Pada tahap ini langkah pertama yang dilakukan adalah memeriksa dan menyeleksi data yang terkumpul dari responden. Hal ini penting dilakukan untuk menyakinkan bahwa data-data yang telah terkumpul memenuhi syarat untuk diolah lebih lanjut.

### 2. Klasifikasi Data

Setelah langkah seleksi angket, kemudian langkah selanjutnya adalah mengklasifikasikan data berdasarkan variabel penelitian untuk variabel X dan Y sesuai dengan sampel penelitian. Kemudian dilakukan pemberian skor pada setiap alternatif jawaban sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan dengan menggunakan skala likert.

Adapun alasan peneliti menggunakan angket tertutup seperti yang telah dijelaskan di atas adalah sebagai berikut:

1. Angket tertutup dapat mengumpulkan data dalam jangka waktu yang efisien.

Andi Januardi, 2014

*Pengaruh Disiplin Kerja Pegawai Terhadap Kinerja Pegawai Di Pusat Pengembangan Dan Pemberdayaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam (PPPPTK IPA) Bandung*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Responden lebih mudah mengisi jawaban karena peneliti telah mencantumkan alternatif jawaban.
3. Menghemat waktu, tenaga, dan biaya.
4. Memudahkan dalam perhitungan dan analisis dari jawaban-jawaban yang terkumpul.

### 3. Pengolahan Data

#### a. Menghitung Kecenderungan Umum Skor Responden Masing-masing Variabel dengan rumus *Weight Means Score (WMS)*

Adapun rumus dari *Weight Means Score (WMS)* adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{X}{n}$$

Keterangan:

- $\bar{X}$  = Rata-rata skor responden
- X = Jumlah Skor dari jawaban responden
- n = Jumlah Responden

Langkah-langkah yang ditetapkan dalam pengolahan data dengan menggunakan rumus *WMS* ini adalah sebagai berikut:

- 1) Memberi bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban dengan menggunakan skala *Likert*.
- 2) Menghitung frekuensi dari setiap alternatif pilihan jawaban yang dipilih.
- 3) Menjumlahkan jawaban responden untuk setiap item dan langsung dikaitkan dengan bobot alternatif jawaban itu sendiri.
- 4) Menghitung nilai rata-rata untuk setiap item pada masing-masing kolom.
- 5) Menentukan kriteria untuk setiap item dengan menggunakan tabel konsultasi hasil perhitungan *WMS* di bawah ini:

**Tabel 3.7**  
**Daftar Konsultasi Hasil Perhitungan WMS**

Rentang Nilai	Kriteria	Penafsiran	
		Variabel X	Variabel Y
4,01 – 5,00	Sangat Baik	Selalu (SL)	Selalu (SL)
3,01 – 4,00	Baik	Sering (SR)	Sering (SR)
2,01 – 3,00	Cukup	Kadang-kadang (KD)	Kadang-kadang (KD)
1,01 – 2,00	Rendah	Hampir Tidak Pernah (HTP)	Hampir Tidak Pernah (HTP)
0,01 – 1,00	Sangat Rendah	Tidak Pernah (TP)	Tidak Pernah (TP)

#### **b. Uji Normalitas Distribusi Data**

Uji normalitas distribusi ini digunakan untuk mengetahui dan menentukan apakah pengolahan data menggunakan analisis data parametrik atau non parametrik. Dalam penelitian ini untuk perhitungan uji normalitas data dilakukan dengan bantuan program SPSS 17.0 *for Windows* dengan uji *Kolmogrov-Smirnov*. Adapun dasar pengambilan keputusan teknik pengujian normalitas yang dicontohkan adalah teknik Liliefors (Wijaya, 2000:42) dengan hipotesis pengujian sebagai berikut:

$H_0$ : Sampel berasal dari populasi tidak berdistribusi normal.

$H_a$ : Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Cara mengetahui signifikan atau tidak signifikan hasil uji normalitas adalah dengan memperhatikan bilangan pada kolom signifikansi (Sig.). Untuk menetapkan kenormalan, kriteria yang berlaku adalah sebagai berikut:

- 1) Tetapkan taraf signifikansi uji misalnya  $\alpha = 0.05$ ;
- 2) Bandingkan p dengan taraf signifikansi yang diperoleh;
- 3) Jika signifikansi yang diperoleh  $> \alpha$ , maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal;
- 4) Jika signifikansi yang diperoleh  $< \alpha$ , maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Adapun langkah-langkah untuk mencari uji normalitas dengan bantuan *SPSS 17.0 for Windows* dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

- 1) Buka program *SPSS*;
- 2) Masukkan data mentah variabel X dan variabel Y;
- 3) Pilih *analyze*;
- 4) Pilih *Descriptive Statistics*;
- 5) Pindahkan kedua variabel ke kolom *Dependent List*;
- 6) Pilih *Plots*;
- 7) Pilih (*Checklist*) *Normality Plots with Test*, lalu *Continue*;
- 8) Terakhir *Ok*.

#### 4. Teknik Hipotesis Penelitian

Setelah pada tahap pengolahan data selesai, kemudian dilanjutkan dengan menguji hipotesis penelitian untuk menganalisis data yang sesuai dengan permasalahan yang ada dalam penelitian ini, adapun hal-hal yang dilakukan dengan menganalisis berdasarkan hubungan antara variabel yaitu sebagai berikut:

##### a) Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi dimaksudkan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X dan variabel Y. Berdasarkan hasil uji normalitas data, bahwa menghasilkan data variabel X dan variabel Y berdistribusi tidak normal sehingga ukuran yang digunakan untuk mengetahui derajat hubungan dalam penelitian ini adalah statistik non parametrik dengan teknik *Korelasi Spearman Rho* dan dalam pengujian koefisien korelasi ini menggunakan bantuan program *SPSS 17.0 for Windows*. Adapun ketentuannya sebagai berikut:

##### 1) Mengajukan hipotesis yaitu:

$H_0$  : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin kerja terhadap kinerja pegawai.

$H_a$  : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin kerja terhadap kinerja pegawai.

Untuk mendapatkan hasil analisis korelasi, di bawah ini diuraikan langkah-langkahnya, sebagai berikut:

- a) Buka file data *SPSS*;
- b) Pada halaman *Data View* ketikkan nilai-nilai variabel X dan Y;
- c) Pada kolom *Name* ketikkan simbol dari variabel X dan Y, pada kolom *Label* ketikkan nama variabel X dan Y;
- d) Kemudian klik menu *Analyze*, kemudian pilih *Correlate* dan pilih *Bivariate*;
- e) Sorot dan pilih variabel X dan Y lalu pindahkan ke kotak variabel;
- f) Pilih (*Checklist*) pada kotak *Spearman*;
- g) Klik *Option* dan tandai pilihan pada kotak *Mean and Standart Deviation*. Klik *Continue*;
- h) Klik *Ok*, maka hasilnya akan muncul.
- i) Kemudian lihat *output* dan konsultasikan dengan melihat tabel interpretasi koefisien korelasi.

## 2) Pengambilan keputusan

Sugiyono (2011:183) menyatakan “Apabila signifikansi di bawah atau sama dengan 0,05 maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak”. Maka, jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka  $H_o$  diterima artinya terdapat pengaruh antara iklim kerja organisasi terhadap disiplin kerja pegawai, dan jika nilai signifikansi  $\leq 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak artinya tidak terdapat pengaruh antara disiplin kerja terhadap kinerja pegawai. Adapun langkah selanjutnya yaitu menafsirkan besaran koefisien korelasi dengan tabel kriteria harga koefisien korelasi dari Akdon (2008: 188) yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.8**  
**Kriteria Harga Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

b) Uji Signifikansi

Pengujian signifikansi koefisien korelasi dimaksudkan untuk mengukur tingkat signifikansi keterkaitan antara variabel X dan variabel Y, yang dimaksud dalam penelitian ini variabel X adalah disiplin kerja pegawai dan yang dimaksud dengan variabel Y adalah kinerja pegawai. Uji signifikansi dalam penelitian ini bermaksud untuk mengetahui tingkat signifikansi hubungan antara variabel X dan Y yaitu disiplin kerja pegawai terhadap kinerja pegawai. Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, maka digunakan rumus yang dikemukakan oleh Akdon (2008: 184) berikut: isi rumus di ganti

$$Z = \frac{r_s}{\frac{1}{\sqrt{n-1}}}$$

Membandingkan  $z_{hitung}$  dengan  $z_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 5% Jika  $Z_{hitung} \geq Z$ , maka  $H_0$  ditolak artinya signifikan, dan Jika  $Z_{hitung} \leq Z_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima artinya tidak signifikan.

c. Uji Koefisien Determinasi

Derajat determinasi dipergunakan dengan maksud untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y untuk mengujinya dipergunakan rumus yang dikemukakan oleh Akdon (2008: 188) sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

KP = Nilai Koefisien Diterminan

$r^2$  = Nilai Koefisien Korelasi

